
Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Dengan Model *Problem Based Learning* Secara Daring

Agus Darmuki¹, Ahmad Hariyadi², Nur Alfin Hidayati³

Prodi PBSI FKIP Universitas Muria Kudus

E-mail: agusdarmuki@umk.ac.id¹, ahmad.hariyadi@umk.ac.id², nur.alfin@umk.ac.id³

Article History:

Received: 29 Agustus 2022

Revised: 06 September 2022

Accepted: 06 September 2022

Keywords: *Pelatihan, Karya Ilmiah, Problem Based Learning.*

Abstract: *Kompetensi profesional guru sangat penting untuk selalu ditingkatkan salah satunya melalui Penelitian Tindakan kelas (PTK). Guru selalu dituntut untuk meningkatkan pembelajaran di kelas melalui berbagai cara salah satunya penggunaan model pembelajaran. Pelatihan ini bertujuan membekali guru untuk menulis karya ilmiah dan publikasi karya tulis ilmiah. Pelatihan penulisan karya ilmiah ini dilakukan dengan model Problem Based Learning (PBL). Model PBL diperlukan agar memberi kesempatan kepada peserta menulis karya tulis ilmiah berupa artikel untuk jurnal. Kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah dengan model PBL secara daring ini secara umum dikatakan berjalan dengan baik dari aspek jumlah peserta, ketercapaian target luaran juga baik, penguasaan materi juga kategori baik. Faktor pendukung kegiatan pelatihan ini tersedianya tenaga dosen yang membimbing, antusiasme peserta guru MGMP sekabupaten Rembang, dukungan kepala sekolah melalui MoU dengan UMK, dukungan dana dari Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UMK sehingga dapat terlaksanakan dengan baik.*

PENDAHULUAN

Guru merupakan tenaga profesional yang profesi guru sarat dengan berbagai kegiatan-kegiatan yang mendukung penciptaan dan pengembangan pengetahuan ilmiah seperti membaca, mendidik, meneliti, mengobservasi, menganalisis, dan lain-lain (Hidayati & Darmuki, 2022). Berbagai kegiatan ilmiah beserta hasilnya tersebut akan sangat bermanfaat bagi banyak pihak jika ditulis dan dipublikasikan (Marselina, 2018). Selain manfaat bagi banyak pihak, kemauan guru menulis karya ilmiah juga sangat bermanfaat bagi guru sendiri. Kemauan guru menulis akan meningkatkan pengetahuan dan wawasan guru karena guru akan senantiasa terdorong untuk mengumpulkan bahan-bahan tulisan dari berbagai sumber terkait dengan apa yang dituliskannya, kemudian mempelajarinya. Hal ini tentu saja akan menunjang penguasaan kompetensi profesional guru, khususnya penguasaan ilmu pengetahuan yang menjadi bidangnya. Karir/jabatan guru pun dapat meningkat seiring peningkatan keterampilan guru dalam menghasilkan karya tulis yang banyak dan berkualitas. Ini artinya akan ada peningkatan dari aspek kesejahteraan yaitu peningkatan penghasilan (gaji dan tunjangan), dan bukan hal yang mustahil, karya tulis yang dihasilkan mendatangkan 'rizki' yang lebih besar dari penghasilannya karena banyak dibutuhkan.

Lebih dari itu semua, hasil dan dampak positif dari kemauan dan kemampuan menulis karya ilmiah guru akan menjadi guru yang penuh prestasi' sehingga guru lebih termotivasi untuk meningkatkan kualitas diri (Dewanto, 2020).

Namun, dalam kenyataannya karya tulis ilmiah yang dihasilkan para guru masih sangat sedikit dan terbatas. Menurut Zamroni Direktur Profesi Pendidik pada Ditjen Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan (dalam Asik, 2015) saat ini sekitar 390.000 guru yang berpangkat IV/a masih mengalami kendala untuk kenaikan pangkat berikutnya karena adanya persyaratan menulis karya ilmiah. Memperkuat fakta tersebut, Dewanto (2020) mengatakan bahwa bagi segenap guru yang telah mencoba melengkapi persyaratan guna mencapai IV/b belum tentu bisa lolos terbentur pada Karya Tulis Ilmiah, masih banyak revisi, perbaikan, dan penyempurnaan, bahkan ada yang ditolak tim penilai karena belum sesuai standar yang diharapkan. Nampaknya, terdapat berbagai faktor yang mungkin menyebabkan kondisi tersebut. Salah satu faktor yang menghambat dalam penulisan karya ilmiah ini adalah penguasaan teknologi informasi dan juga kesejahteraan guru yang masih rendah, di samping kemauan dan kemampuan menulis guru yang juga masih harus ditingkatkan (Handayani & Diki, 2020). Berdasarkan uraian di atas, dipertimbangkan perlu dilakukan kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah bagi para guru Bahasa Indonesia MGMP Rembang. Pelatihan difokuskan pada peningkatan kemampuan dan kemauan (motivasi) guru menulis karya ilmiah berjenis makalah, artikel konseptual, dan penelusuran referensi dengan internet. Harapannya, setelah pelatihan, guru-guru menjadi lebih produktif dalam menghasilkan karya tulis ilmiah untuk dipublikasikan di jurnal/ prosiding.

Salah satu keterampilan yang dapat menunjang karir dan kepangkatan guru tersebut yaitu kemampuan menulis karya ilmiah (Asik, 2015). Guru melalui menulis karya ilmiah dapat menyalurkan kompetensi komunikasinya melalui membaca, menulis, dan mempublikasikan karya tersebut (Sukardi et.l., 2016). Hal ini pula yang telah menjadikan adanya tradisi ilmiah dalam perguruan tinggi. Tradisi ini diharapkan dapat mengilhami setiap aktivitas guru dalam mengimplementasikan pengembangan keprofesionalan guru, yakni salah satunya meningkatkan kemampuan menulis karya ilmiah (Wardani et.al 2017). Oleh karena itu, penguasaan keterampilan menulis karya ilmiah sangat penting untuk dikuasai oleh guru yang profesional. Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus sebagai salah satu perguruan tinggi merupakan garda terdepan dalam pengembangan ilmu pengetahuan yang memiliki tanggung jawab secara ilmiah baik melalui berbagai ragam kajian, maupun melalui penelitian, pelatihan dan aktivitas keilmuan lainnya. Salah satu indikator tercapainya pembelajaran karya ilmiah yaitu dengan lahirnya karya-karya ilmiah dalam bentuk tulisan seperti makalah, skripsi, tesis, hasil penelitian, jurnal dan bentuk tulisan lainnya (Marselina, 2018). Sehingga memberikan pelatihan pada guru bahwa menulis karya ilmiah tidak hanya sekadar kebutuhan melainkan keharusan (Kurniadi, 2017). Implementasi kompetensi dalam penggunaan tata bahasa yang baik dan benar akan digunakan dalam komunikasi ilmiah, seperti menyusun makalah, artikel ilmiah, tugas akhir atau skripsi (Marselina, 2018).

Selain itu, karya tulis ilmiah sebagai sarana komunikasi antara orang-orang yang hidup di masa sekarang maupun untuk generasi yang akan datang dalam rangka memajukan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan (Asik, 2015).

Melihat dari fenomena ini, permasalahan yang terjadi sebenarnya adalah adanya perubahan paradigma yang belum disadari baik oleh para guru maupun oleh calon guru. Faktor-faktor resiko penyebab gagalnya guru terletak bukan kepada kecerdasan otak, melainkan pada karakter, yaitu rasa percaya diri, kemampuan bekerjasama, kemampuan bergaul, kemampuan berkonsentrasi, rasa empati, dan kemampuan berkomunikasi (Darmuki, 2013; Darmuki, 2014; Hidayati dkk., 2019;

Hidayati dkk., 2020; Darmuki dkk., 2021; Hidayati, 2021). Pelatihan menulis karya ilmiah bagi guru dengan model PBL dalam sebuah Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dapat menjadi solusi yang manjur untuk mengatasi permasalahan tersebut. Model pembelajaran PBL akan dapat memberikan pancingan guru melalui permasalahan dalam pembelajaran di kelas (Hidayati, 2021; Darmuki & Hidayati, 2022). Guru melalui model PBL akan melakukan proses penyelesaian masalah dalam pembelajarannya, menemukan alternatif solusi perbaikan pembelajaran dan pada akhirnya memiliki kemampuan untuk menyelesaikan masalah dalam menulis karya ilmiah (Sari dkk., 2021).

LANDASAN TEORI

Guru sebagai seorang professional dituntut untuk memaksimalkan pembelajaran di kelas sehingga peserta didik dapat memperoleh ilmu pengetahuan dan keterampilan secara maksimal (Darmuki dkk., 2017; Hidayati). Kemampuan guru dalam mengembangkan pembelajaran di kelas benar-benar diuji terutama inovasi pembelajaran yang dilakukan guru dalam menyampaikan materi (Darmuki dkk., 2018; Hidayati, 2020). Selain inovasi pembelajaran guru juga dituntut untuk kreatif dan mengembangkan kemampuan diri melalui berbagai pelatihan dan pendidikan untuk berkembang mengikuti perubahan zaman (Darmuki & Hidayati, 2019; Darmuki dkk., 2022; Hidayati & Darmuki 2021)

Menulis karya ilmiah merupakan produk manusia atas dasar pengetahuan, sikap dan cara berpikir ilmiah (Kurniadi, 2017). Pendapat tersebut sesuai dengan pernyataan Dewanto (2020) yang mengungkapkan karya ilmiah adalah suatu karangan yang mengandung ilmu pengetahuan dan kebenaran ilmiah yang menyajikan fakta dan disusun secara sistematis menurut metode penulisan dengan menggunakan bahasa ragam ilmiah. Pernyataan tersebut diperkuat oleh pendapat Sukardi dkk. (2016) bahwa karangan ilmiah adalah karangan ilmu pengetahuan yang menyajikan fakta umum yang dapat dibuktikan kebenarannya, disajikan menurut metodologi penulisan yang baik dan benar, serta menggunakan bahasa ragam ilmiah.

Marselina (2018) menyampaikan “karya tulis ilmiah berisi tentang tinjauan atau ulasan ilmiah”. Karya tulis disusun oleh seseorang yang membahas suatu pokok bahasan sebagai hasil penelitian. Penyusunan karya tulis selalu dilengkapi bahan acuan yang harus ditulis menurut kaidah penulisan. Sebuah karya tulis ilmiah biasanya diperoleh dari hasil penelitian seperti yang diungkapkan oleh Sari et.al. (2021) yang menyatakan bahwa karya ilmiah (scientific paper) adalah laporan tertulis dan dipublikasi yang memaparkan hasil penelitian atau pengkajian yang telah dilakukan oleh seseorang atau sebuah tim dengan memenuhi kaidah dan etika keilmuan yang dikukuhkan dan ditaati oleh masyarakat keilmuan. Namun, ada juga yang diperoleh dari hasil kajian pustaka seperti makalah.

Dilihat dari substansi atau isinya ciri-ciri karya ilmiah yaitu (Wardani dkk., 2017) (1) berisi fakta yang dapat dibuktikan kebenarannya, (2) didukung oleh teori yang ada, (3) tidak bersifat emosional. Adapun dilihat dari teknik penulisan karya ilmiah memiliki ciri ciri (1) menggunakan ragam bahasa Indonesia ilmiah, (2) mengikuti sistematika yang sudah ditentukan, (3) bersifat proporsional, (4) memiliki acuan yang jelas, (5) bersifat konsisten.

Karya tulis ilmiah (KTI) merupakan sebuah tulisan yang berisi suatu permasalahan yang diungkapkan dengan metode ilmiah. Artinya, pengungkapan permasalahan dalam karya ilmiah didasarkan atas fakta, bersifat objektif, tidak bersifat emosional dan personal, serta disusun secara sistematis logis. Menurut Asik (2015), karya ilmiah adalah karya yang telah diakui dalam bidang

ilmu pengetahuan, teknologi atau seni. Karya ilmiah ditulis sesuai dengan tata cara ilmiah, dan mengikuti pedoman atau konvensi ilmiah yang telah disepakati atau ditetapkan oleh suatu lembaga pendidikan tinggi.

Baran dkk. (2018) berpendapat bahwa model Problem Based Learning ialah model yang melibatkan siswa dalam memecahkan masalah, dengan awal pembelajaran menyajikan masalah yang nyata bagi siswa kemudian diselesaikan melalui penyelidikan dan diterapkan dengan menggunakan pendekatan pemecahan masalah. Selanjutnya, Choden & Kijkuakul (2020) menyebutkan sintak dari model Problem Based Learning yaitu: (1) memberikan orientasi permasalahan kepada siswa, (2) mengorganisasikan kepada siswa untuk meneliti, (3) membantu dalam menyelidiki secara mandiri atau berkelompok, (4) mengembangkan dan kemudian mempresentasikan hasil kerja siswa, (5) menganalisis dan mengevaluasi proses dalam mengatasi masalah yang ada.

Selanjutnya, Ju & Choi (2018) dan Widiawati dkk. (2018) menyebutkan sintak dari model Problem Based Learning yaitu: (1) memberikan orientasi permasalahan kepada siswa, (2) mengorganisasikan kepada siswa untuk meneliti, (3) membantu dalam menyelidiki secara mandiri atau berkelompok, (4) mengembangkan dan kemudian mempresentasikan hasil kerja siswa, (5) menganalisis dan mengevaluasi proses dalam mengatasi masalah yang ada. Model yang sesuai dengan kurikulum 2013 selanjutnya adalah model PBL. Menurut Hidayati (2021) dan Darmuki & Hidayati (2022) menyatakan bahwa model PBL merupakan keterampilan pembelajar dalam menggunakan proses berpikir dalam memecahkan masalah melalui pengumpulan fakta atau mencari data, analisis informasi, menyusun berbagai alternatif pemecahan atau cara penyelesaian masalah menemukan pola, aturan atau algoritma yang efektif. Selanjutnya, Ojaleye & Awofala (2018), menyebutkan sintak dari model pembelajaran PBL ialah: (a) Mengidentifikasi permasalahan, (b) Merepresentasi atau menyajikan sebuah masalah, (c) Merencanakan untuk pemecahan masalah, (d) Menerapkan atau mengimplementasikan perencanaan, (e) Menilai dari perencanaan, (f) Menilai dari hasil.

METODE

Khalayak sasaran kegiatan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah untuk pengembangan profesi guru adalah guru-guru Bahasa Indonesia SMA yang tergabung dalam MGMP Bahasa Indonesia sekabupaten Rembang sejumlah 110 pada pertemuan tatap muka saat penandatanganan MoU. Jumlah khalayak sasaran dalam kegiatan ini berjumlah kurang lebih 49 orang guru saat kegiatan daring dan bimbingan penulisan karya ilmiah. Para guru Bahasa Indonesia yang telah mendapatkan pelatihan diharapkan dapat menularkan pengetahuan yang didapat kepada guru yang lain agar dapat mengembangkan penulisan karya tulis ilmiah. Metode kegiatan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini, yakni model PBL. Model ini dipilih untuk menyampaikan konsep-konsep yang penting untuk dimengerti dan dikuasai oleh peserta pelatihan dengan menekankan pada orientasi masalah. Penggunaan model ini dengan pertimbangan bahwa model PBL dapat memberikan keaktifan, materi yang relatif banyak secara padat, cepat, dan mudah, serta mahasiswa berlatih langsung menulis karya ilmiah.

Pada metode ini peserta akan mempraktikkan secara optimal semua prosedur penyusunan karya tulis ilmiah secara benar. Dalam hal ini peserta menulis karya tulis ilmiah berupa artikel dari hasil penelitian untuk jurnal ilmiah. Pendampingan penulisan artikel dari hasil penelitian untuk dipublikasikan sesuai ketentuan jurnal ilmiah terkait. Adapun langkah-langkah kegiatan dalam

pelatihan ini melalui tahapan-tahapan berikut ini: (1) Memberikan orientasi permasalahan tentang penelitian tindakan kelas; (2) Mengkoordinasikan tentang penyusunan hasil penelitian tindakan kelas sebagai karya tulis ilmiah dan prosedur publikasi karya tulis ilmiah dalam jurnal; (3) Diskusi atau tanya jawab dan menyelidiki mengenai berbagai kendala yang dihadapi guru dalam penyusunan karya tulis ilmiah; (4) Latihan dan praktik penyusunan karya tulis ilmiah dengan menganalisis dan mengevaluasi masalah.

Berdasarkan evaluasi pelaksanaan kegiatan, dapat diidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini, antara lain: 1). Faktor Pendukung (a) Ketersediaan dosen pembimbing dari Prodi PBSI FKIP UMK. (b) Antusiasme para guru yang tergabung dalam MGMP Pendidikan Bahasa Indonesia. (c) Dukungan Kepala Sekolah di sekolah SMA/SMK sederajat yang menyambut baik pelaksanaan kegiatan pelatihan dengan memberikan izin tergabung dalam kegiatan ini. Ketersediaan dana pendukung dari Prodi PBSI FKIP UMK sebagai pendukung penyelenggaraan kegiatan pengabdian masyarakat ini. 2). Faktor Penghambat (a). Guru-guru Bahasa Indonesia SMA/SMK sederajat belum memahami aspek-aspek teknik penyusunan karya tulis ilmiah. (b). Tidak semua materi yang ada disampaikan secara detail oleh tim pengabdian karena keterbatasan waktu dalam pelaksanaan pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM dosen berupa pelatihan penulisan karya tulis ilmiah untuk pengembangan profesi guru dilaksanakan dengan acara tatap muka yang diselenggarakan di SMA Negeri 2 Rembang pada hari rabu, tanggal 5 Juli 2022, dari pukul 08.00-14.00 WIB. Pertemuan tatap muka ini dihadiri oleh 110 orang guru yang tergabung dalam MGMP Bahasa Indonesia. Selanjutnya kegiatan pada minggu berikutnya dilakukan dengan cara daring melalui zoom dari pukul 18.30-21.00 ini dilaksanakan selama 3 bulan dari tanggal 5 Juli sampai 31 Agustus 2022 dengan jumlah peserta yang aktif mengikuti 49 orang. Pelaksanaan kegiatan PKM dilakukan oleh 3 (tiga) orang tim pengabdian dengan metode: 1. Memberikan orientasi permasalahan tentang penelitian tindakan kelas (Dr. Ahmad Hariyadi, M.Pd.). 2. Mengkoordinasikan tentang penyusunan hasil penelitian tindakan kelas sebagai karya tulis ilmiah dan prosedur publikasi karya tulis ilmiah dalam jurnal (Dr. Agus Darmuki, M.Pd.). 3. Diskusi atau tanya jawab dan menyelidiki mengenai berbagai kendala yang dihadapi guru dalam penyusunan karya tulis ilmiah (Dr. Nur Alfin Hidayati, M.Pd.). 4. Latihan dan praktik penyusunan karya tulis ilmiah dengan menganalisis dan mengevaluasi masalah (3 orang tim). Dalam kegiatan diskusi terlihat antusiasme peserta dalam menanyakan materi-materi tentang menulis karya ilmiah dan PTK yang belum dipahami. Berikut ini gambar kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah dengan guru-guru MGMP Bahasa Indonesia di Rembang.



Gambar 1. Kegiatan Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah dengan Guru Bahasa Indonesia MGMP Kabupaten Rembang

Pertemuan daring menggunakan zoom ini selanjutnya dengan pemberian tugas individu dan kelompok kepada para guru untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah berupa artikel untuk dipublikasikan dalam jurnal ilmiah dalam kurun waktu 8 minggu atau dikumpulkan pada hari rabu, tanggal 31 Agustus 2022. Artikel tersebut selanjutnya dapat dikonsultasikan kepada tim pengabdian untuk diberikan masukan guna perbaikan. Pendampingan penulisan artikel dari hasil laporan penelitian untuk dipublikasikan sesuai ketentuan jurnal ilmiah terkait dilakukan oleh Tim Pengabdian dengan harapan semakin banyak guru Bahasa Indonesia yang berkeinginan untuk menulis. Tim Pengabdian juga memberikan peluang bagi peserta pelatihan untuk memasukkan hasil artikelnya dalam jurnal Sinesis, Kala dan jurnal Kredo jika artikel yang disusun layak untuk dipublikasikan.

Hasil pelaksanaan kegiatan PKM secara keseluruhan dapat dilihat berdasarkan komponen sebagai berikut: (1) Keberhasilan target jumlah peserta pelatihan Target peserta pelatihan (khalayak sasaran) adalah 50 orang guru Bahasa Indonesia SMA yang tergabung dalam MGMP Bahasa Indonesia Kabupaten Rembang. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini diikuti oleh 49 orang guru Bahasa Indonesia, sehingga target peserta hampir terpenuhi (97,5%); (2) Ketercapaian tujuan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah untuk pengembangan profesi guru dapat dikatakan cukup. Dalam kurun waktu 3 (tiga) bulan sebanyak 33 orang guru (72%) telah berusaha menyusun artikel ilmiah sesuai pedoman. Kendala yang dihadapi oleh para guru adalah kesibukan di sekolah masing-masing dan masih minimnya kemampuan menulis. Oleh karenanya perlu adanya penanaman budaya untuk giat menulis. Dalam kegiatan pengabdian ini, tim berusaha untuk terus melakukan pendampingan bagi bapak/ibu guru yang aktif untuk mengkonsultasikan artikel yang telah diperbaiki; (3) Ketercapaian target materi pada kegiatan pengabdian ini dapat dikatakan baik, karena 90% materi pelatihan dapat disampaikan, meskipun karena keterbatasan waktu ada beberapa materi yang hanya disampaikan secara garis besar. Berikut ini tabel hasil kegiatan pelaksanaan PKM.

Tabel 1. Hasil Kegiatan Pelaksanaan PKM

Keberhasilan			
Komponen	Peserta	Sesuai	Materi
Target	50	30	40
Ketercapaian	49	33	45
Persentase	98%	72%	90%

Berdasarkan tabel di atas kemampuan peserta dilihat dari penguasaan materi dapat dikatakan cukup, hal ini mengingat kemampuan para peserta yang berbeda-beda didukung keterbatasan waktu penyampaian materi. Secara keseluruhan, kegiatan pelatihan penyusunan karya tulis ilmiah untuk peningkatan kinerja guru-guru Bahasa Indonesia MGMP Rembang berjalan dengan baik. Keberhasilan ini selain diukur dari ketiga komponen di atas, juga dapat dilihat dari kepuasan peserta setelah mengikuti kegiatan pelatihan. Para peserta menganggap bahwa pelatihan penyusunan karya tulis ilmiah yang diberikan mampu meningkatkan profesionalitas guru, dalam hal ini guru dapat memanfaatkan hasil penelitian tindakan kelas untuk penyusunan karya tulis ilmiah berupa artikel untuk publikasi dalam jurnal ilmiah.

KESIMPULAN

Dalam kegiatan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah ini berdasarkan saran dari khalayak sasaran, diperlukan untuk menambah materi tentang penelitian tindakan kelas (PTK) sebelum membahas lebih lanjut tentang penyusunan laporan PTK sebagai karya tulis ilmiah yang dapat dipublikasikan dalam jurnal ilmiah. Kegiatan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah menggunakan model PBL mampu meningkatkan pemahaman guru mengenai bagaimana penelitian tindakan kelas dapat membantu guru dalam menyusun karya tulis ilmiah guna pencapaian angka kredit yang diperlukan untuk kenaikan pangkat. Pelatihan penulisan karya tulis ilmiah menggunakan model PBL dapat dilakukan dengan melakukan upaya penelitian tindakan kelas di sekolah masing-masing. Guru tidak mengalami hambatan dan lancar dalam menyusun karya tulis ilmiah yang dapat dipublikasikan dalam jurnal, maka guru harus banyak membaca buku-buku yang terkait dengan penyusunan karya tulis ilmiah, mencari atau mendokumentasikan laporan PTK yang pernah dilakukan, memahami kerangka penulisan karya tulis ilmiah, meneguhkan niat untuk menyusun karya tulis ilmiah, dan menepati jadwal penyusunan karya tulis ilmiah yang telah disepakati.

Agar pelaksanaan kegiatan pengabdian dapat mencapai sasaran yang diinginkan maka perlu adanya survei pendahuluan tentang kebutuhan khalayak sasaran (guru MGMP Bahasa Indonesia SMA/SMK sederajat di Kabupaten Rembang). 2. Perlunya menambah waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian, mengingat pemahaman peserta yang berbeda-beda untuk menguasai materi yang diberikan cukup banyak.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terima kami sampaikan kepada Kepala Sekolah, Ketua dan Guru MGMP Bahasa Indonesia SMA/SMK sederajat Kabupaten Rembang yang telah berkenan menjadi peserta pelatihan kegiatan PKM ini serta Kaprodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memfasilitasi dan mendanai kegiatan PKM ini sehingga terselenggara dengan maksimal.

DAFTAR REFERENSI

- Asik, N. (2015). Peningkatan Kemampuan Menulis Karya Ilmiah melalui Pendekatan Kolaboratif. *Bahtera : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 14(2), 168 - 183. <https://doi.org/10.21009/BAHTERA.142.06>.
- Baran, M., Maskan, A., & Yaşar, S. (2018). Learning physics through project-based learning game techniques. *International Journal of Instruction*, 11(2), 221-234.
- Choden, T., & Kijkuakul, S. (2020). Blending Problem Based Learning with Scientific Argumentation to Enhance Students' Understanding of Basic Genetics. *International Journal of Instruction*, 13(1), 445-462.
- Darmuki, Agus. (2014). Pengintegrasian Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa dalam Pengajaran Matakuliah Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi IKIP PGRI Bojonegoro. *Seminar Nasional AJPBSI*. Vol. 3(1), 79-82.
- Darmuki, Agus. (2013). Pembelajaran Menulis Puisi dalam Pembentukan karakter Berdasarkan Kurikulum 2013. *Seminar Nasional Inovasi PBSI dalam Kurikulum 2013*. Vol. 1, 34-40.

- Darmuki, A., Andayani, Joko Nurkamto, Kundharu Saddhono. (2017). Cooperative, Synectics, and CTL Learning Models Toward Speaking Ability Viewd from Students Motivation. *Proceeding International Conference on Intellectuals'Global Responsibility (ASSEHR)*. Vol. 125, 75-79.
- Darmuki, A., Andayani, Joko Nurkamto, Kundharu Saddhono. (2017). Evaluating Information-Processing-Based Learning Cooperative Model on Speaking Skill Course. *Journal of Language Teaching and Reasearch*, 8(1), 44-51.
- Darmuki, A., Andayani, Joko Nurkamto, Kundharu Saddhono. (2018). The Development and Evaluation of Speaking Learning Model by Cooperative Approach. *International Journal of Instruction*, 11(2), 115-128.
- Darmuki, A. & Hidayati N.A. (2019). An Investigation of The Cooperative Learning Using Audio Visual Media in Speaking Skill Subject. *ICSTI*, 121-126.
- Darmuki, A. & Hidayati, N.A. (2019). Peningkatan Kemampuan Berbicara Menggunakan Model Kooperatif Tipe NHT pada Mahasiswa Tingkat I-A Prodi PBSI IKIP PGRI Bojonegoro Tahun Akademik 2018/2019 [The Improvement of Speaking Skill using NHT Cooperative Model at First Year Students of Indonesian Language and Literature Department]. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 6(2), 9-18.
- Darmuki, A. & Hidayati, N.A. (2019). Peningkatan Kemampuan Pidato Menggunakan Metode Kooperatif Tipe NHT pada Mahasiswa Tingkat I-A Prodi PBSI IKIP PGRI Bojonegoro Tahun Akademik 2018/2019. *Jurnal Pendidikan Edutama*. Vol. 6(2), hlm 9-18.
- Darmuki, A., Hidayati, N. A., & Ningsih, A. A. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Mata Kuliah Strategi Pembelajaran Menggunakan Media Buku Teks Berbasis Pendidikan Karakter. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(4), 1806-1811.
- Darmuki A., Hidayati, NA. & Ningsih AA. (2022). Analisis Kebutuhan Buku Teks Strategi Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter. *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*. Vol. 12(2). 241-248. <https://doi.org/10.24176/re.v12i2.6892>.
- Darmuki A. & Hidayati NA. (2022). Pembelajaran PBL Kolaborasi PjBL untuk Meningkatkan Keterampilan 4C pada Mata Kuliah Pragmatik. *Media Penelitian Pendidikan*. Vol 16(1). 21-27. <https://doi.org/10.26877/mpp.v16i1.12050>.
- Dewanto. (2020). *Panduan Penulisan Karya Ilmiah*. Semarang : Unnes Press.
- Handayani S.L., & Diki Rukmana, (2020). Peningkatan Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Guru Melalui Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru SD. *Jurnal Publikasi Pendidikan*. Vol. 10(1), 8-13.
- Hidayati, NA., Herman J.W., Retno W., Suyitno. (2018). Integrating Javanese Samin Culture and Islam Precepts In Sura. Proceedings of the 1st International Conference on Science and Technology for an Internet of Things, *Eudl Proceeding*, <https://eudl.eu/pdf/10.4108/eai.19-10-2018.2282549>.
- Hidayati, Nur A., Herman J. W., Retno W., Suyitno. (2019). Meanings and Values of Local Wisdom in Sura Salvation Ceremony of Samin Jepang Community, Indonesia for Audio Visual Technology-Based Learning. *EUDL*. DOI:10.4108/eai.19-10-2018.2282549.
- Hidayati, NA., Herman J.W., Retno W., Suyitno. (2019). Islamic Values of Sura Ceremony Done by Samin People in Jepang, Margomulyo, Bojonegoro as Character Education for

- Undergraduates. *Proceedings of the 1st Seminar and Workshop on Research Design, for Education, Social Science, Arts, and Humanities*, eudl. <https://eudl.eu/pdf/10.4108/eai.27-4-2019.2286892>.
- Hidayati, N. A., Waluyo, H. J., Winarni, R., & Suyitno. (2020). Exploring the Implementation of Local Wisdom-Based Character Education among Indonesian Higher Education Students. *International Journal of Instruction*, 13(2), 179-198.
- Hidayati, N. A. (2020). Penerapan Metode Mind Map Berbasis Drill Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Mahasiswa di Prodi PBSI IKIP PGRI Bojonegoro . *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 6(2), 462-468.
- Hidayati, N. A., & Darmuki, A. (2021). Penerapan Model Auditory Intellectually Repetition (AIR) untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pada Mahasiswa . *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(1), 252-259.
- Hidayati N.A. (2021). Penerapan Model Pembelajaran PBL untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Kuliah Keterampilan Berbicara. *Jurnal Kredo*. Vol 5(1). 322-335.
- Hidayati, N. A. (2020). Penerapan Metode Mind Map Berbasis Drill untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Mahasiswa di Prodi PBSI IKIP PGRI Bojonegoro . *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 6(2), 462–468. <https://doi.org/10.31949/educatio.v6i2.578>
- Hidayati, N. A. (2021). Peningkatan Keterampilan Pidato Melalui Metode Demonstrasi Berbantuan Unggah Tugas Video di Youtube. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(4), 1738–1744. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i4.1566>.
- Hidayati NA., & Darmuki A. (2022). Penggunaan E-LKPD Berbasis Pembelajaran STAD untuk Meningkatkan Hasil Belajar Menulis. *Media Penelitian Pendidikan*. Vol 16(1). 39-48. <https://doi.org/10.26877/mpp.v16i1.12078>.
- Ju, H., & Choi, I. (2018). The role of argumentation in hypothetico-deductive reasoning during problem-based learning in medical education: A conceptual framework. *Interdisciplinary J. of Problem-based Learning*, 12(1), 1-18.
- Kurniadi, F. (2017). Penulisan Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa dengan Media Aplikasi Pengolah Data. *Aksis: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*.1(2), 267-277. <http://dx.doi.org/10.30651/st.v13i1.3762>.
- Marselina, S. (2018). Peningkatan keterampilan menulis karya ilmiah melalui strategi belajar kooperatif tipe Group Investigation siswa kelas XI MAN I kota Sungai Penuh. *Pentas: Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4(1), 14–21.
- Ojaleye, O. & Awofala, A.O.A. (2018). Blended Learning and Problem-Based Learning Instructional Strategies as Determinants of Senior econdary School Students' Achievement in Algebra. *International Journal of Research in Education and Science (IJRES)*, 4(2), 486-501.
- Sari, Y. I., Sumarmi., Utomo, D. H., & Astina, I K. (2021). The Effect of Problem Based Learning on Problem Solving and Scientific Writing Skills. *International Journal of Instruction*, 14(2), 11-26. <https://doi.org/10.29333/iji.2021.1422a>.
- Sukardi KS., Bambang WR., & Indah S. (2016). Peningkatan Kemampuan Menulis Artikel Ilmiah Populer Siswa Kelas IX SMP Negeri I Bringin dengan Pembelajaran Sainifik Berbasis Media Massa. *Lensa:Kajian Kebahasaan, Kesusastraan, dan Budaya*,6(2), 118-141. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/lensa/article/view/2146/2169>.

- Wardani, Nila Restu., & Sari, Yuli Ifana. (2017). Pengaruh Model Group Investigation Terhadap Kemampuan Menulis Artikel Mahasiswa [The Influence of Group Investigation Model on Students' Ability to Write Articles]. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Geografi*, 2(1), 160-166.
- Widiawati, L., Joyoatmojo, S., & Sudiyanto. (2018). Higher order thinking skills as effect of problem based learning in the 21st century learning. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 5(3), 96–105.